

**PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA
SMP NEGERI 3 BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

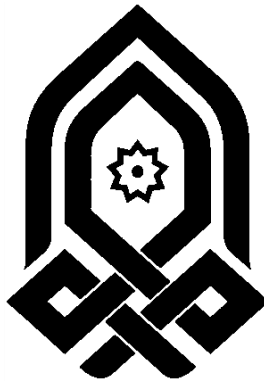
KHOFIFAH
NIM. 2118011

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SISWA
SMP NEGERI 3 BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHOFIFAH
NIM. 2118011

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khofifah

NIM : 2118011

Judul Skripsi : Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2022
Penulis



KHOFIFAH
NIM.2118011

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
Perumahan Puri Sejahtera Asri 2
Jl. Raya Wangandowo No. 197
Kec. Bojong, Kab.Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khofifah

Kepada:
Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : KHOFIFAH
NIM : 2118011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
SISWA SMP NEGERI 3 BATANG KABUPATEN
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibua tuntuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Maret 2022
Pembimbing



Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP: 198907282019032009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **KHOFIFAH**

NIM : **2118011**

Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
SISWA SMP NEGERI 3 BATANG KABUPATEN
BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

M. Aba Yazid, M. S. I
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 4 April 2022

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أَوْ = au	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambankan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyysamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun*.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga *yaumul akhir*.

Dengan dukungan yang telah memberikan semangat dan doa yang luar biasa dengan kerendahan hati dan ketulusan penulis skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suroso dan Ibu Isrowiyah yang telah mebesarkan saya, senantiasa mendukung saya dalam pendidikan dan doa yang senantiasa mengiringilangkah saya
2. Kakak saya Hanifah yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi saya
3. Keluarga besar saya Bapak Wasito, Ibu Sulati, Sri Murni, Diyono, Salsabila Zafarani Agustiara, dan Cipus yang senantiasa mengiringi perjuangan saya
4. Ibu Rofiqotul Aini M.Pd.I, selaku dosen pembimbing saya yang selalu meluangkan waktunya dan bersabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Keluarga besar SMP N 3 Batang yang telah berkenan menjadi tempat penelitian saya
6. Milzam Yuhanan, yang telah mendukung dan membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini

7. Sahabat-sahabat saya yang selalu menyemangati saya dalam proses pembuatan skripsi ini (Anna, Elak, Henhen, Mamah, Risuk, dan Atin) dan semua teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018 khususnya PAI- A
8. Keluarga besar kampus IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita
9. Untuk diri saya sendiri Khofifah, yang sudah semangat dan bertanggung jawab menyelesaikan pendidikan di IAIN Pekalongan.

MOTO

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ لَمْ يُقْتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ
وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.” [QS-Al Mumtahanah (60:8)]

ABSTRAK

Khofifah. 2022. *Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Islam (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Sikap Toleransi

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai macam suku, budaya juga komunitas umat beragama akibatnya, Indonesia akan sangat rentan dengan konflik yang bernuansa agama yang salah satunya disebabkan oleh adanya perilaku eksklusif dari umat beragama maka dari itu toleransi anga diperlukan. Agar transformasi nilai-nilai Islam berjalan sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam maka diperlukan guru sebagai pendidik yang memberikan peranan penting dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang akan diungkap adalah bagaimanakah peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang kabupaten Batang. Kemudian apa saja hambatan dan bagaimana solusi dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang kabupaten Batang. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang kabupaten Batang. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang kabupaten Batang.

Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, fokus pendekatannya sosiologi pendidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verivikasi.

Hasil penelitian peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang adalah: membina hubungan baik dengan siswa baik muslim maupun non muslim, tidak membeda-bedakan siswa, melakukan pendekatan emosional dengan siswa, memasukkan materi toleransi pada mata pelajaran PAI, memberikan contoh nyata sikap toleransi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, menciptakan suasana kedamaian, dan menjalin rasa persaudaraan antara guru dengan siswa. Kemudian hambatannya adalah: materi toleransi yang belum tersebar di kelas 7 dan 8, siswa non muslim yang belum bisa beradaptasi karena merasa minoritas ketika awal-awal masuk SMP Negeri 3 Batang, siswa yang terlalu banyak melihat hal-hal baru melalui *gadget/handphone*, *miss* komunikasi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru tentang pemahaman toleransi. Solusinya: memperkaya wawasan guru dan siswa dengan mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar tentang toleransi, mengikutsertakan semua siswa kedalam kegiatan-kegiatan dan perayaan hari besar agama, memberikan fasilitas bagi siswa non muslim, memberikan rekomendasi tontonan atau *channel youtube* yang baik kepada siswa tentang toleransi dan membentuk sebuah tim antara guru, siswaan dan BK untuk mengantisipasi dan mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi berkaitan dengan intoleransi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahanrahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan semangat yang terus berkobar dan doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Penulis telah berusaha dengan segala daya upaya dalam menyelesaikan skripsi ini namun, tanpa bantuan berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan;
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;
5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing menyelesaikan skripsi ini;

6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*

Pekalongan, 22 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	11
5. Teknik Validasi Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	17

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	17
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
c. Karakteristik Pendidik.....	25
d. Tugas Guru.....	26
e. Peran Guru	28
2. Toleransi Antar Umat Beragama	32
a. Pengertian Toleransi Beragama	32
b. Manfaat Toleransi	33
c. Indikator Sikap Toleransi Beragama.....	35
d. Prinsip-Prinsip Toleransi Beragama	36
e. Perspektif Agama-Agama Tentang Toleransi	37
f. Trilogi Kerukunan Di Indonesia	41
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	46

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Batang.....	48
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Batang.....	48
2. Profil SMP Negeri 3 Batang.....	50
3. Visi, Misi, dan Moto Sekolah.....	51
4. Struktur Organisasi.....	54
5. Data Siswa, Guru, dan Pegawai SMP Negeri 3 Batang, dan data gurudan pegawai berdasarkan agama.....	54
B. Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang.....	59
C. Hambatan dan Solusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang.....	67
1. Hambatan Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang.....	67
2. Solusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang	70

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang75
- B. Analisis Hambatan dan Solusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang 80
 - 1. Analisis Hambatan Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang80
 - 2. Analisis Solusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa SMP Negeri 3 Batang83

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan87
- B. Saran88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	54
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama	55
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	55
Tabel 3.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 3.6 Data Guru SMP Negeri 3 Batang.....	56
Tabel 3.7 Data Pegawai SMP Negeri 3 Batang	58
Tabel 3.8 Data Guru dan Pegawai Berdasarkan Agama	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Toleransi Antar Umat Beragama	47
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batang	54
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3. Transkrip Hasil Observasi

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Penunjuk Dosen Pembimbing

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan kebudayaannya dimana memiliki banyak suku-suku, agama, ras, budaya, dan bahasa. Keberagaman bangsa Indonesia tidak hanya dilihat dari suku bangsa, namun juga dari agama yang dianut penduduk. Terdapat berbagai agama dan kepercayaan yang dianut masyarakat Indonesia. Diketahui terdapat 6 (enam) agama yang ada di Indonesia yaitu; Islam, Katolik, Kristen, Kong Hu Cu, Budha dan Hindu. Dari keberagaman tersebut diharapkan agar setiap orang mampu untuk mengambil sikap. Sikap untuk saling menghargai dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat. Karena fungsi dari agama sendiri adalah untuk memupuk tali persaudaraan antarumat beragama agar tidak terjadi permusuhan atau bercerai-berai.¹

Fakta sosial yang menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang plural dan memiliki berbagai macam suku, budaya juga komunitas umat beragam. Disatu sisi, adanya keanekaragaman tersebut merupakan anugerah dari Allah, tetapi disisi lain dengan keanekaragamannya, Indonesia akan sangat rentan dengan konflik yang bernuansa agama yang salah satunya disebabkan oleh adanya perilaku eksklusif dari umat beragama. Perilaku umat beragama yang eksklusif tersebut terkait dengan *truth claim* dan *salvation claim* yang pada gilirannya dapat mengambil bentuk-bentuk tindakan agresif

¹ M. Maulana Mas'udi, "Toleransi Dalam Islam (Antara Ideal dan Realita)", (Surabaya: *Al Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, No.1, V, 2019), hlm.16.

dan *demonstrative* sehingga akan sangat membahayakan masa depan umat beragama sendiri termasuk bangsa Indonesia. Ketegangan akibat eksklusivisme tersebut dapat memunculkan sebuah konflik antar umat beragama. *Truth claim* adalah sebuah keyakinan dari penganut agama tertentu yang menyatakan bahwa agama yang dianutnya merupakan satu-satunya agama yang benar. Sedangkan *salvation claim* merupakan sebuah keyakinan dari penganut agama tertentu yang menyatakan bahwa agama yang dianutnya merupakan satu-satunya jalan menuju keselamatan bagi umat manusia.²

Belakangan ini, agama terkesan menakutkan dan mengkhawatirkan, dimana agama sering tampil dengan bentuk kekerasan. Akhir-akhir ini sering muncul fenomena kekerasan yang mengatasnamakan agama, sehingga muncul rasa saling curiga dan menimbulkan ketidakharmonisan dalam kehidupan masyarakat.³ Konflik dan kekerasan muncul ketika agama kehilangan kemampuan untuk merespon secara kreatif perubahan sosial yang cepat.

Di Indonesia sendiri terjadi konflik akibat intoleransi terhadap umat beragama, contohnya konflik antara Muslim dan Kristen di Ambon, Dayak dan Madura di Sampit. Kasus lainnya antara lain upaya pembakaran Gereja Kristen Jawa di Purworejo, penolakan pembangunan Gereja Karanganyar, ancaman penutupan Gereja GIDI Solo, ancaman penutupan Gereja Kristen

² Idrus Ruslan, *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan Dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*, (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020), hlm.2.

³ Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama*, (Semarang: Alprin, 2020), hlm. 1.

Indonesia di Solo dan larangan ceramah Ahmadiyah oleh Jamaah Anshorus Syariah, protes terhadap penerapan As-Syura di Semarang.

Indonesia merupakan negara yang didominasi oleh Islam, maka toleransi harus diwujudkan sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam itu sendiri. Guru dituntut sebagai pendidik untuk berperan penting dalam proses pengajaran agar nilai Islam dapat sejalan dengan tujuan pendidikan Islam. Peran guru sebagai pengontrol proses dan pemimpin, serta membimbing arah perkembangan manusia, tidak hanya menanamkan pengetahuan, tetapi juga mentransformasikan nilai-nilai menjadi individualitas, pemersatu perilaku sebagai individu yang bernafaskan Islam. Untuk itu, pendidik perlu mengetahui segala cara untuk melaksanakan proses pendidikan dan mampu mengembangkan sikap toleran terhadap peserta didik.⁴

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, toleransi berasal dari kata "toleran" (dalam bahasa Inggris: *tolerance*; dan dalam bahasa Arab: *tasamuh*) yang artinya batas takaran untuk pengurangan atau penambahan yang masih diperbolehkan. Secara etimologis, toleransi berarti sabar, berlapang dada, dan mampu menahan emosi. Sedangkan menurut istilah (*terminology*), toleransi merupakan sikap untuk saling menghargai, membolehkan, menghargai, membiarkan, dan tidak mengganggu keyakinan, pendapat, kepercayaan, atau pendirian orang lain yang berbeda-beda. Jadi, toleransi beragama merupakan

⁴ Cholissatul Fatmah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMA Negeri 3 Magelang", (Magelang: *Skripsi Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2016), hlm.3-4.

sikap kita agar mampu mengendalikan diri, sabar, tidak mencampuri apa lagi melecehkan kepercayaan atau keyakinan orang lain.⁵

Islam mengajarkan sikap toleransi seperti yang termuat dalam surat Al Kafirun ayat 6 :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya :

“ Bagimu agama kamu, dan bagiku agamaku”. [Al-Kafirun (17):6]

Pada tataran sejarah, Nabi Muhammad SAW sering memberikan inspirasi dengan memberikan tauladan kepada para pengikutnya. Dalam sejarah, Nabi pernah berhijrah dari Mekkah ke Madinah karena diusir, yang kemudian kembali lagi ke Mekkah. Peristiwa inilah di kenal sebagai *Fathu Mekkah*. Walaupun diusir dari tanah kelahirannya, Nabi tidak pernah marah ataupun balas dendam kepada siapapun. “*Antum ulaqaa*” (Kamu sekalian bebas), itulah yang diucapkan Nabi kepada orang-orang yang telah mengusirnya. Nabi telah memberi contoh nyata terhadap pemahaman toleransi kehidupan beragama.⁶

SMP Negeri 3 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No. 6 Batang ini dikelilingi oleh sekolah-sekolah lain dari tingkat SD hingga SMA dimana siswanya juga dari latar belakang yang berbeda-beda. Melihat visi dari SMP Negeri 3 Batang yaitu “Terwujudnya Layanan Prima untuk Mencetak Generasi Yang Unggul dalam Prestasi, Cinta Lingkungan dan

⁵ Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama*, (Semarang: Alprin, 2020), hlm.2.

⁶ Taslim HM. Yasin dan Herman Saputra, “Toleransi Beragama Perspektif Islam dan Kong hu cu”, (Banda Aceh: *Jurnal Studi Agama-Agama*, No.1, I, 2021), hlm. 43.

Budaya, Berlandaskan Iman dan Taqwa”,* maka didalamnya juga terdapat warga sekolah yang memiliki sikap toleransi yang baik terhadap siswa yang berlatar belakang agama berbeda. Melihat dari keunikan tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap toleran siswa melalui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang. Di kabupaten Batang mayoritas siswa beragama Islam, maka sekolah-sekolah yang memiliki siswa non-muslim digabung dengan sekolah lain saat pembelajaran agama non muslim yaitu di SMP Negeri 3 Batang. Tempat yang ditunjuk sebagai tempat berkumpulnya siswa non-muslim dari sekolah-sekolah lain untuk belajar agama di sana.

Dari latar belakang tersebut dan dengan memperhatikan kondisi sekolah yang siswanya terdiri dari beberapa agama, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Batang dengan judul “ Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang?

* <https://www.smpn3batang.sch.id/>, diakses pada hari Jum'at 25 Februari 2022, pukul 20.30 WIB

2. Apa saja hambatan dan bagaimana solusi dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan mengenai peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama. .
 - b. Sebagai sumbangan data di bidang Pendidikan Agama Islam dan disiplin ilmu lain di fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan menjadikannya pelajaran dan bermanfaat bagi kehidupan.

- b. Bagi pendidik, menjadikan penelitian ini sebagai sarana belajar untuk memahami para peserta didik agar memiliki sikap toleransi baik di sekolah maupun di masyarakat.
- c. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagaimana bersikap toleransi dalam kehidupan baik di sekolah maupun masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian kualitatif untuk penelitian di mana peneliti mengumpulkan data di lapangan sambil mengamati situasi dengan cara yang sangat alami. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek misalnya perilaku, sikap, motivasi, atau tindakan lainnya dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.⁷ Data yang dikumpulkan dapat berupa gambar atau foto, maupun dalam bentuk teks naratif. Disini peneliti berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data tersebut. Hal ini

⁷ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.197.

disebabkan penggunaan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan dapat menjadi kunci dari apa yang telah dipelajari.⁸

b. Pendekatan Penelitian

Sedangkan fokus pendekatannya menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Pendekatan sosiologi pendidikan yaitu ilmu yang berusaha mengetahui cara-cara mengendalikan proses pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih baik. Mempelajari proses pendidikan sebagai interaksi sosial, sekolah sebagai kelompok sosial, serta sebagai lembaga sosial. Adiwikarta mengatakan bahwa sosiologi pendidikan adalah analisis terhadap pelaksanaan dan praktik pendidikan, atau penerapan teori sosiologi dalam menganalisis praktik pendidikan. Sosiologi pendidikan memusatkan perhatian pada mempelajari hubungan antara pranata pendidikan dengan pranata kehidupan lain, antara unit pendidikan dengan komunitas sekitar, interaksi sosial antara orang-orang dalam satu unit pendidikan, dan dampak pendidikan bagi peserta didik.⁹ Menggunakan pendekatan untuk melihat proses interaksi sosial yang terjadi di lingkungan SMP Negeri 3 Batang dari awal hingga akhir proses interaksi sosial baik didalam maupun diluar kelas.¹⁰ Pendekatan ini digunakan dalam penelitian untuk melihat tingkah laku sosial

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

⁹ Abdul Rahmat, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Ideas Publishing, 2019), hlm. 17.

¹⁰ Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*, (Publica Indonesia Utama, 2021), hlm. 31

siswa di sekolah dalam berinteraksi dengan teman-teman yang berlatar agama yang berbeda.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diolah sendiri dimana datanya didapat peneliti setelah melakukan penelitian secara langsung tanpa adanya perantara.¹¹ Dalam penelitian ini data diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi langsung dengan guru PAI, kepala sekolah dan juga siswa.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti tanpa melakukan penelitian secara langsung. Informasi yang diperoleh dari sumber lain tersedia secara komersial atau tidak. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh melalui catatan/dokumen yang ada di sekolah, buku terkait dan buku bukti.¹²

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara/*interview* adalah metode tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber secara tatap muka dengan menggunakan pedoman atau tanpa pedoman wawancara.

¹¹ Andrew Fernando Pakpahan Adhi Prasetio dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-1, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 66.

¹² Andrew Fernando Pakpahan Adhi Prasetio dkk, *Metodologi...*, hlm. 68.

Wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Wawancara bertujuan mencatat opini, emosi, perasaan, dan hal lain yang berkaitan dengan responden. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data lebih banyak melalui jawaban responden, gerak tubuh, ekspresi dan tingkah laku responden saat diwawancarai.¹³ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru PAI, siswa dan juga kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait bagaimana peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP N 3 Batang.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengamati keseharian responden secara langsung menggunakan alat panca indera atau dengan alat bantu lainnya. Pengamat melihat, mengamati, mendengar sendiri obyek penelitian yang sedang diamati. Ketepatan pengamat dalam mengamati obyek dapat menjadi kunci keberhasilan penelitian. Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke objek penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Batang. Observasi dilakukan dengan melihat langsung proses interaksi sosial siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 372.

pelajaran PAI dan mata pelajaran agama lain baik di dalam maupun diluar kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti bahan tertulis. Metode dokumentasi adalah metode atau teknik pengumpulan data dengan cara merekam data yang sudah ada sebelumnya. Sistem dokumen adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melacak data historis. Informasi juga dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti catatan harian, cendera mata, hasil rapat, foto, jurnal kegiatan dan berupa surat atau yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih di masa lalu menggunakan dokumen-dokumen seperti itu. Peneliti perlu mempunyai kepekaan untuk mengartikan semua dokumen-dokumen tersebut agar menjadi bahan informasi yang bermakna.¹⁴

Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan beberapa kegiatan yang dilakukan di sekolah terkait toleransi beragama dan foto-foto lain seperti catatan harian atau sejenisnya.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses meneliti dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh di lapangan melalui catatan lapangan, wawancara yang mendalam dan materi lain agar mudah mudah dipahami. Analisis data juga

¹⁴ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Sorong: STAIN Sorong, t.th), hlm. 9-11.

diartikan sebagai susunan dari rangkaian data, organisasi dalam model kategori dasar, kategori dan unit. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles and Huberman.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan analisis data yang berkualitas dimediasi dan berlanjut hingga data lengkap. Kegiatan dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasandan wawasan yang luas.¹⁶ Mereduksi data diartikan sebagai proses memilih dan merankumdata-data yang penting agar lebih terfokus. Dengan mereduksi, akan ada gambaran data yang lebih jelas dan mudah dipahami. Alat-alat elektronik seperti komputer mini dapat mempermudah untuk mereduksi data.¹⁷ Pada penelitian ini lebih difokuskan pada kegiatan belajar mengajar dan hubungan siswa dengan siswa lainnya yang berkaitan dengan toleransi beragama.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah informasi direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykannya. Informasi dapat ditampilkan dalam bentuk hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, deskripsi singkat, dan diagram alur untuk analisis berkualitas tinggi. Display

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan ..., hlm.336-337.

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan ..., hlm. 339.

¹⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan ..., hlm. 338.

data akan memudahkan peneliti untuk memahami informasi yang diperoleh. Display data dapat dibuat dalam bentuk matrik, grafik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹⁸ Pada penelitian ini, data di displaykan dalam bentuk teks naratif dan bagan tau grafik untuk menyajikan jumlah pemeluk agama dan siswa di SMP Negeri 3 Batang.

c. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Langkah berikutnya adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang didapat masih bersifat sementara, apabila didapatkan data-data lagi maka kesimpulannya dapat berubah. Namun apabila data yang sudah diperoleh merupakan data valid, maka kesimpulan tadi bersifat kredibel.¹⁹ Setelah melakukan reduksi dan display data kemudian menarik kesimpulan bagaimana peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang. Diharapkan penelitin ini mendapatkan penemuan baru yang sebelumnya masih kurang jelas, setelah diteliti menjadi lebih jelas.

5. Teknik validasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validasi data atau keabsahan data dengan menggunakan selain data untuk memverivikasi data atau untuk mengontrol data. Ada empat jenis

¹⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan ...*, hlm. 341.

¹⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan ...*, hlm. 345.

triangulasi sebagai teknik penelitian yang memanfaatkan *sumber*, *metode*, *penyidik* dan *teori*. Namun teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan dengan sumber lainnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan menegaskan kembali validitas alat penelitian kualitatif yang berbeda dengan informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu. Teknik ini dapat dicapai dengan cara (1) Membandingkan situasi dan cara pandang orang-orang yang berbeda pendapat dan pandangan dengan orang-orang seperti orang biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya dan orang-orang di pemerintahan; (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan dari waktu ke waktu; (3) Membandingkan data observasi dengan data wawancara; (4) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan. (5) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan secara pribadi.²⁰ Dalam penelitian ini membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, selain itu juga dengan membandingkan pendapat orang yang berbeda untuk mencari data yang valid.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.330-331.

F. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini disajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisi deskripsi teori tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (pengertian, tujuan, karakteristik, tugas, dan peran guru), toleransi antar umat beragama (pengertian, manfaat, indikator, prinsip-prinsip toleransi), perspektif agama-agama tentang toleransi (Toleransi dalam perspektif agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu), dan trilogi kerukunan di Indonesia, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III hasil penelitian yang terdiri dari: a) Profil Lembaga tempat penelitian yaitu SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang, b) Peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang, c) Hambatan dan solusi dari peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang.

Bab IV meliputi: a) Analisis peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang, b) Analisis hambatan dan solusi dari peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang.

Bab V penutup yang berisi uraian kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas yaitu peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang, serta saran-saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi dengan judul peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP Negeri 3 Batang Kabupaten Batang , dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peran guru PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa diantaranya.
 - a. Membina hubungan baik dengan siswa baik muslim maupun non muslim
 - b. Tidak membeda-bedakan siswa
 - c. Melakukan pendekatan emosional dengan siswa
 - d. Memasukkan materi toleransi pada mata pelajaran PAI
 - e. Memberikan contoh nyata sikap toleransi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas
 - f. Menciptakan suasana kedamaian
 - g. Menjalin rasa persaudaraan antara guru dengan siswa
2. Dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa di SMP Negeri 3 Batang terdapat hambatan dan solusi sebagai berikut.
 - a. Hambatan
 - 1) Materi toleransi yang belum tersebar di kelas 7 dan 8
 - 2) Siswa non muslim yang belum bisa beradaptasi karena merasa minoritas ketika awal-awal masuk SMP Negeri 3 Batang

- 3) Siswa yang terlalu banyak melihat hal-hal baru melalui *Gadget/Handphone* yang berdampak pada sikap intoleransi
- 4) *Miss* komunikasi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru tentang pemahaman toleransi

b. Solusi

- 1) Memperkaya wawasan guru dan siswa dengan mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar tentang toleransi
- 2) Mengikutsertakan semua siswa ke dalam kegiatan-kegiatan dan perayaan hari besar agama
- 3) Memberikan fasilitas bagi siswa non muslim
- 4) Memberikan rekomendasi tontonan atau *channel youtube* yang baik kepada siswa tentang toleransi
- 5) Membentuk sebuah tim antara guru, siswaan dan BK untuk mengantisipasi dan mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi berkaitan dengan toleransi

B. Saran

Saran untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 3 batang sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Diharapkan kepala sekolah agar terus memperhatikan cara mengajar guru

- b. Memberikan fasilitas seperti ekstrakurikuler untuk kegiatan keagamaan agama non-Islam yang disesuaikan dengan jumlah pemeluk agama yang ada
- c. Diharapkan senantiasa bekerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk menciptakan suasana nyaman dan damai di SMP Negeri 3 Batang

2. Bagi Guru

- a. Mempertahankan dan meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa.
- b. Menambah wawasan tentang toleransi beragama supaya dapat disampaikan kepada siswa
- c. Guru agama Islam lebih hati-hati lagi dalam mengajar dengan menggunakan candaan agar tidak ada lagi siswa non-Islam yang tersinggung

3. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa paham dan mampu bersikap toleransi beragama baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat
- b. Diharapkan siswa dapat menjaga pergaulan agar terhindar dari radikalisme

4. Bagi Orang Tua

- a. Diharapkan orang tua untuk selalu membina, mengawasi dan mengajarkan anak tentang pentingnya bersikap toleransi antar umat beragama

- b. Diharapkan agar orang tua bisa bekerjasama dengan guru tentang bagaimana mendidik anaknya agar memiliki sikap toleransi

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian diharapkan untuk lebih banyak mencari dan membaca referensi terkait materi penelitian yang akan dilakukan sehingga hasil yang diperoleh akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Zainul dan Harpani Matnuh dkk. t. th. "Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Kolam Kanan Kecamatan Berambai Kabupaten Barito Kuala". Universitas Lambung Mangkurat: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, No.9. V
- Ali, Yusuf Faisal. 2017. "Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Studi Kasus Desa Sindangjaya Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur". Cimahi : *Untirta Civic Education Journal*. No.1. II
- Devi, Dwi Ananta. 2020. *Toleransi Beragama*. Semarang: Alprin
- Djuanda, Isep. 2019. "Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran". Jakarta: *Journal Of Islamic Education*. No 2, I
- Efendy, Bahtiar. 2001. *Masyarakat Agama Dan Pluralism Keagamaan*. Yogyakarta: Galang Press
- Fachrian, Muhammad Rifqi. 2018. *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Quran (telaah konsep pendidikan Islam)*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Firdaus, Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Ghoni, Abdul. 2015. "Implementasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Kasus di Rusunawa Cabean Kota Salatiga Tahun 2015) Salatiga". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik*. Makassar. tp
- <https://www.smpn3batang.sch.id/>, diakses pada hari Jum'at 25 Februari 2022, pukul 20.30 WIB
- Jamrah, Suryan A.2015. *Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif Islam*, Riau: Jurnal Ushuluddin. No. 2. XXIII
- Kawasati, Risky dan Iryana. T.th. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif". *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Sorong: STAIN Sorong
- Khobir, Abdul. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*, Yogyakarta: STAIN Pekalongan Press

- Kurniawan, Moh. Wahyu dan Akhwani. 2021. "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin". *Universias Pahlawan Tuanku Tambusai: Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 3, III
- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kusmanto, Heri. 2013. "Peran Badan Permusyawaratan Daerah dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat".t.tp:*Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*. No.1. I
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mansur, Syafi'in. 2017. "Kerukunan dalam Perspektif Agama-Agama di Indonesia" .t.tp: *Jurnal Aqlania*. No.2. VIII
- Mas'udi, M. Maulana. 2019."Toleransi Dalam Islam (Antara Ideal dan Realita)". Surabaya : *Jurnal Studi Agama-Agama*. No.1. V
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustaqim, Saeful. 2019. "Implementasi Toleransi Dalam Kehidupan Bermasyarakat Antar Umat Beragama di Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang". *Thesis Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Pakpahan , Andrew Fernando dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rahmat, Abdul. 2019. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ideas Publishing
- Ruslan, Idrus. 2020. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan Dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulfan, Akilah Mahmud. 2018. "Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (sebuah kajian filsafat sosial)".Makassar : *Jurnal Aqidah*. No.2. IV
- Syarbini, Amirulloh dkk. 2011. *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama*. Bandung: Quanta

- Syahyudin, Dindin. 2019. "Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa". *Jurnal Kehumasan*. No. 1. Agustus. II
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (teori dan praktik riset pendidikan dan sosial)*. Yogyakarta: Litera
- Yasin, Taslim H.M. dan Herman Saputra. 2021. "Toleransi Beragama Perspektif Islam dan Konghucu". Banda Aceh: *Jurnal Studi Agama-Agama*. No. 1. I
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group